

**TESIS**

**HAMBATAN PASIEN PASCA STROKE DALAM MENJALANKAN  
MANAJEMEN DIRI**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Keperawatan**



**Pembimbing Utama : Dr. Reni Prima Gusty, S.Kp., M.Kes**

**Pembimbing Pendamping : Ns. Fitri Mailani, M. Kep**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
TAHUN 2026**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Nama : Rhiana Eviranita Sariani**

**NIM : 2321312021**

**Hambatan Pasien Pasca Stroke Dalam Menjalankan Manajemen Diri**

xvii + 210 Halaman + 3 Tabel

**ABSTRAK**

Stroke merupakan tantangan kesehatan utama dengan prevalensi dan angka kekambuhan yang masih tinggi. Kekambuhan dalam lima tahun pasca serangan pertama berkaitan erat dengan ketidakefektifan manajemen diri pasien. Berbagai studi menunjukkan pasien pasca stroke masih mengalami ketidakefektifan manajemen diri. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi secara mendalam hambatan pasien pasca stroke dalam menjalankan manajemen diri dengan menggunakan pendekatan *Capability, Opportunity, Motivation (COM-B System)*. Penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif melalui wawancara mendalam semi-terstruktur pada enam pasien pasca stroke rawat jalan di Poli Saraf Rumah Sakit Universitas Andalas. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik. Tema yang diperoleh selanjutnya dipetakan ke dalam komponen COM-B untuk mengidentifikasi sumber hambatan perilaku manajemen diri. Hasil penelitian mengidentifikasi 12 tema hambatan. Pada *capability* meliputi (1) kurangnya pemahaman dan literasi kesehatan, (2) keterbatasan kemampuan kognitif, serta (3) keterbatasan kemampuan fisik. *Opportunity* mencakup (4) keterbatasan akses lingkungan dan sarana, (5) edukasi tenaga kesehatan tidak memadai, (6) kurangnya dukungan keluarga. *Motivation* meliputi (7) respon emosional pasca stroke, (8) kebiasaan perilaku tidak sehat, (9) motivasi kontrol rendah, (10) persepsi terhadap pengobatan tidak adekuat, (11) keyakinan spiritual bersifat fatalisme, serta (12) substitusi terapi medis menjadi terapi alternatif. Temuan ini menunjukkan bahwa hambatan manajemen diri pasca stroke bersifat multidimensional dan saling berinteraksi. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar pengembangan intervensi berbasis COM-B yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kemampuan, kesempatan, dan motivasi pasien dalam menjalankan perawatan di rumah.

**Kata Kunci : Pasien pasca stroke, Manajemen diri, Model COM-B, Kualitatif deskriptif**

**Daftar Pustaka : 121 (2006-2025)**

**FACULTY OF NURSING**  
**ANDALAS UNIVERSITY**

**Name : Rhiana Eviranita Sariani**  
**NIM : 2321312021**

***Barriers to Self-Management in Post-Stroke Patients***

*xvii + 210 Pages + 3 Tables*

UNIVERSITAS ANDALAS

**ABSTRACT**

*Stroke is a major health challenge with a high prevalence and recurrence rate. Recurrence within five years after the first attack is closely related to suboptimal patient self-management. Various studies show that post-stroke patients still experience suboptimal self-management. This study aims to explore in depth the barriers post-stroke patients face in implementing self-management using the Capability, Opportunity, Motivation (COM-B System) approach. The study used a qualitative descriptive design through in-depth semi-structured interviews with six outpatient post-stroke patients at the Neurology Clinic of Andalas University Hospital. Data analysis was conducted using thematic analysis. The themes obtained were then mapped into COM-B components to identify the sources of barriers to self-management behavior. The results identified 12 barrier themes. Capability includes (1) lack of understanding and health literacy, (2) limited cognitive abilities, and (3) limited physical abilities. Opportunity includes (4) limited access to the environment and facilities, (5) inadequate education from health workers, and (6) lack of family support. Motivation includes (7) emotional responses after stroke, (8) unhealthy behavioral habits, (9) low motivation to control, (10) perceptions of inadequate treatment, (11) fatalistic spiritual beliefs, and (12) substitution of medical therapy for alternative therapy. These findings indicate that barriers to post-stroke self-management are multidimensional and interact with each other. The results of this study are expected to be the basis for developing more comprehensive COM-B-based interventions to improve patients' abilities, opportunities, and motivation to carry out care at home.*

**Keywords:** *Post-stroke patients, self-management, COM-B model, qualitative descriptive*

**Bibliography:** *121 (2006-2025)*